

**ABSTRAK**

**Dewi Latifatul Makfuah, NIM 1410110221**, Pembelajaran PAI Bagi Anak Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus Tahun 2018. Program S.1 Jurusan Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2018.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran PAI bagi anak autis di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah. 2) Metode pembelajaran PAI bagi anak autis di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah. 3) Evaluasi pembelajaran PAI bagi anak autis di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah. 4) Kendala dalam pembelajaran PAI bagi anak autis di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Adapun sumber informasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah meliputi *pertama* kegiatan awal, yang diisi dengan kegiatan apersepsi, *kedua* kegiatan inti, yang berisi penyampaian pembelajaran, dan *terakhir* kegiatan penutup yang berisi tentang penilaian sejauh mana peserta didik mampu menguasai pembelajaran. 2) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah menggunakan metode ABA/ Lovaas. 3) Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu UTS, UAS, serta evaluasi mingguan dan bulanan. Evaluasi dilaksanakan dengan cara pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung dan di akhir semester ketika menjelang anak liburan. 4) Kendala dalam proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah yaitu Materi yang disajikan berulang-ulang sehingga rasa bosan terkadang menyerang para guru, kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua sehingga materi yang diajarkan hanya direalisasikan di Pondok Pesantren saja, akan tetapi tidak dibiasakan oleh orang tua di rumah, minimnya tenaga pengajar sehingga pada kelompok Pra yang awalnya satu siswa satu guru menjadikan satu guru lima siswa.

*Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Anak Autis.*